

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL KEMENTERIAN PERDAGANGAN R.I.

Hendri Irawan¹⁾, Yudho Waskito²⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260
e-mail: hendri.irawan@budiluhur.ac.id¹⁾

Abstract

Personnel Management is an essential part in managing the organization effectively, currently, almost all public or private enterprises, organizations and institutions are already using personnel administration system which is served for managerial and technical operation. Recently in serving the personnel administrative process of Director General of National Export Development, Indonesian Ministry of Trade, they already use microsoft Office. By using these system for presenting Information, they feel that the system is not optimal. Therefore, they design a computerized system by using object oriented method, in processing administration for reducing shortages of the running system in order to improve the information quality produced.

Keyword : Information Systems, Personel Administration

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya laju perkembangan teknologi informasi, khususnya teknologi komputer sebagai mesin pengolah dan penyimpan data untuk menciptakan informasi yang cepat dan akurat, adalah faktor utama mengapa sebuah organisasi perlu didukung dengan teknologi tersebut. Baik organisasi swasta maupun pemerintah tentunya memiliki keinginan yang sama akan hal itu. Demikian juga Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, salah satu unit eselon I di Kementerian Perdagangan yang bergerak di bidang Pengembangan Ekspor Nasional. Segala hal yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi kepegawaian tersebut selama ini menggunakan teknologi komputer seperti Ms. Word dan Ms. Excel, tetapi baru sebatas pengolahan data dan pembuatan laporan, belum semua menggunakan sistem yang secara

khusus untuk pengelolaan data administrasi kepegawaian. Dengan melihat bidang usaha pada instansi pemerintahan ini jelas sangat diperlukan sistem komputerisasi yang memadai agar dapat memaksimalkan kinerja para staf, sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan penyajian informasinya pun dapat lebih cepat, tepat dan akurat. Untuk itu peneliti ingin memberikan alternatif rancangan sistem informasi proses pengelolaan administrasi kepegawaian agar dapat mengatasi kendala yang dihadapi, sehingga dapat menyediakan data pegawai yang dibutuhkan dengan tepat, cepat dan akurat demi tercapainya efisiensi dan efektifitas kerja. Masalah yang sering dihadapi pada sistem berjalan : yakni membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mencari data yang masuk dan pada akhirnya berdampak pada lambatnya penyajian informasi yang dibutuhkan. Tujuan dan manfaat dari

penelitian ini adalah untuk memberikan solusi dalam membangun rancangan sistem komputerisasi pada proses kegiatan pengelolaan administrasi kepegawaian yang lebih cepat, efektif dan efisien. Hal tersebut untuk dapat memudahkan dalam mengontrol data masukan dan keluaran dalam penyajian informasi tentang keadaan pegawai dengan cepat, serta memudahkan pembuatan laporan yang akurat dan tepat waktu.

1.2 Batasan Masalah

Sejatinya administrasi kepegawaian memang merupakan sistem yang cukup kompleks, sehingga untuk penelitian kali ini peneliti hanya memusatkan masalah yang ada pada :

- a. proses permintaan kebutuhan pegawai berdasarkan pegawai yang pensiun.
- b. proses penempatan pegawai.
- c. proses *history* pegawai.
- d. Proses pemberhentian dengan hormat/pemutusan hubungan kerja PNS (pegawai negeri sipil).
- e. proses pembuatan laporan yang akan diserahkan kepada pimpinan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Sistem

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya antara satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Hart (2005:fairuzelsaid) mendefinisikan pengertian sistem sebagai : “Sistem mengandung dua pengertian utama yaitu: Pengertian sistem yang menekankan pada komponen atau elemennya adalah sistem dari komponen-komponen atau subsistem-subsistem yang saling berinteraksi satu sama lain, dimana masing-masing bagian tersebut dapat bekerja secara sendiri-sendiri (*independent*) atau bersama-sama serta saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau

sasaran sistem tersebut dapat tercapai secara keseluruhan, definisi yang menekankan pada prosedurnya yaitu merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu”. Disamping itu, sistem juga mempunyai sifat atau karakteristik tertentu. Diantaranya yaitu Komponen (*component*), Batas Sistem (*Boundary*), Lingkungan Luar Sistem (*Environment*), Penghubung Sistem (*Interface*), Masukan Sistem (*Input*), Keluaran sistem (*Output*), Pengolah Sistem (*Process*), dan Tujuan Sistem (*Goal*).

2.2 Konsep Dasar Informasi

Raymond McCloud mendefinisikan: “informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang”. Informasi adalah sesuatu yang sangat penting perannya dalam suatu lingkungan perusahaan, organisasi ataupun instansi manapun, karena informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta ataupun sesuatu yang bermanfaat. Mengutip pendapat Mc. Loud (2004:145), informasi yang baik juga mempunyai kualitas-kualitas tertentu yaitu: (a) Akurat : Informasi harus bebas dari beberapa kesalahan yang tidak bias atau tidak menyesatkan. (b) Tepat Waktu : Informasi yang datang pada penerima tidak terlambat atau selalu *up to date*. (c) Relevan : Artinya informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya, sebab relevansi informasi untuk setiap orang yang satu dengan yang lainnya berbeda

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Robert A. Leitch mendefinisikan konsep dasar sistem informasi sebagai berikut :“sistem informasi adalah suatu

sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.”

2.4 Konsep Dasar Analisa sistem

Analisa sistem merupakan sebuah metode yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi dan menyelidiki permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan yang terjadi, kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan.

Jogiyanto, Hm (2002, p3) mendefinisikan pengertian konsep dasar analisis sistem sebagai: “Suatu pengertian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahannya, kesempatan atau hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya”.

2.5 Konsep Dasar Sistem Administrasi Kepegawaian.

2.5.1 Pengertian Administrasi Kepegawaian

Administrasi Kepegawaian adalah seluruh kegiatan atau pengelolaan yang berhubungan dengan kepentingan pegawai meliputi : permintaan formasi/kebutuhan pegawai, penempatan pegawai, *history* pegawai, pemberhentian dengan hormat/pemutusan hubungan kerja PNS (pegawai negeri sipil). Hasibuan (2005:11) mengungkapkan pengertian administrasi kepegawaian adalah sebagai berikut : “penempatan orang-orang kedalam suatu perusahaan, implementasi tenaga kerja manusia adalah pengadaan, pemeliharaan, penempatan, indoktrinasi, pelatihan dan pendidikan sumber daya manusia”.

2.6 Analisa Berorientasi Obyek

Menurut Adi Nugroho(2004 : 107) Pengertian *Object Oriented* adalah sebagai: “ *Object Oriented Analysis* adalah metode analisis yang memeriksa syarat / keperluan yang harus dipenuhi oleh suatu sistem dari sudut pandang kelas-kelas dan objek-objek yang ditemui dalam ruang lingkup permasalahan.”

Tiga prinsip dari *Object Oriented* yakni :

a. *Encapsulation*, *Class* dan objek melindungi data dan operasi yang dimilikinya.

b. *Inheritance*, Sebuah *subClass*(*subclass*) atau objek mewarisi atribut dan operasi dari *Class* pendahulunya (*superclass*). Setiap perubahan pada data atau operasi yang terdapat pada *superclass* langsung diwariskan pada semua *subClass* yang diturunkan dari *superclass* tersebut.

c. *Polymorphism*, *Polymorphism* merupakan suatu sifat khusus yang sangat menghemat usaha perluasan dari sistem berorientasi objek yang ada. Dengan menggunakan konsep yang disebut *overloading*, sebuah *subclass* dapat mendefinisikan sendiri operasi yang telah ada pada *superclass*. Dengan *polymorphism*, beberapa operasi yang berbeda dapat menggunakan nama yang sama.

Alat Bantu yang digunakan dalam analisa berorientasi obyek antara lain :

a. *Activity Diagram*

b. *Use Case Diagram*

c. *Sequence Diagram*

2.7 Sistem Administrasi Kepegawaian

Menurut Jogiyanto (2005 : 249) Sistem informasi manajemen sumber daya manusia adalah “semua aktifitas dalam siklus informasi (pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, pencarian dan distribusi) tidak seluruhnya dilakukan oleh alat – alat dan mesin – mesin otomatis”.

Sangat penting peranan Data Kepegawaian dalam rangka

melaksanakan Pembinaan pegawai Negeri Sipil sehingga perlu adanya Pembentukan sistem pencatatan Kepegawaian dapat dilaksanakan dengan 2 (dua) cara yaitu: Secara Manual : merupakan pelaksanaan kegiatan pencatatan, penyimpanan dan pengolahan dilaksanakan secara manual , dengan media Buku Induk, *File / Tata Naskah* perorangan yang disimpan dalam unit almari khusus. Secara Elektronik : merupakan pelaksanaan kegiatan perekaman dan penyimpanan dalam Media Komputer.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam penelitian ini :

1) Memahami Permasalahan

Tahapan ini merupakan inisiasi dari penelitian, yaitu mencari permasalahan yang dihadapi oleh organisasi. Proses ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan Bagian Kepegawaian Sekretariat Ditjen PEN.

2) Mempelajari kondisi dan proses bisnis saat ini

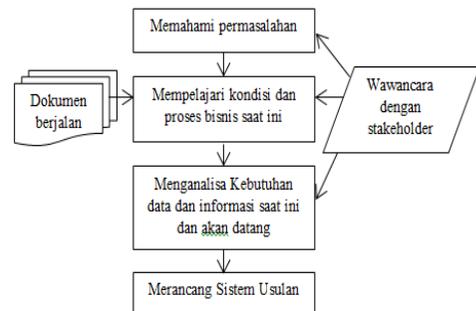
Hal ini dilakukan peneliti agar dapat memahami *current condition* dari awal hingga akhir proses, sehingga mendapatkan gambaran menyeluruh akan sistem berjalan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada para *stakeholders* dan analisa dokumen.

3) Menganalisa Kebutuhan data dan informasi saat ini dan akan datang.

4) Tahapan selanjutnya adalah mendapatkan *user needs* dan *user requirements* untuk *to be system*

5) Merancang Sistem Usulan

Berdasarkan tahapan-tahapan sebelumnya, maka peneliti akan mencoba merancang sebuah sistem yang menjawab kebutuhan akan permasalahan yang dihadapi oleh organisasi. Fitur-fitur yang akan ada, perancangan konseptual *database*, hingga design GUI dikerjakan pada tahapan ini.



Gambar 1. Metodologi Penelitian

4. PEMBAHASAN

4.1 Profil Organisasi

Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen. PEN), merupakan salah satu unit eselon I pada Kementerian Perdagangan yang baru saja di restrukturisasi organisasinya pada 27 Juli 2010, yang sebelumnya bernama Badan Pengembangan Ekspor Nasional (BPEN) Tahun 1980 dan Lembaga Pengembangan Ekspor Nasional (LPEN) Tahun 1971, dengan kedudukan dan bertanggung jawab kepada Menteri Perdagangan. Bertempat di Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5 Jakarta Pusat, Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional bergerak di bidang pengembangan ekspor nasional.

Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional dipimpin oleh satu orang pejabat eselon I (Direktur Jenderal), serta di bantu oleh 5 (lima) orang pejabat eselon II di lingkungan unit eselon I tersebut, guna memperlancar kegiatan yang ada di Ditjen. PEN dalam pengurusan birokrasi, manajemen, keuangan dan lain-lain. Visi Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional adalah terwujudnya pengembangan ekspor barang dan jasa di pasar global guna mendukung perekonomian nasional, sedangkan Misinya adalah :

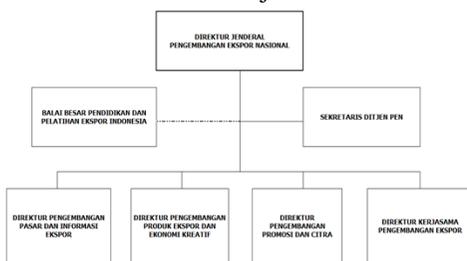
- 1) Meningkatkan daya saing ekspor barang dan jasa dengan menyiapkan perumusan kebijakan ekspor yang kondusif.

- 2) Mengembangkan kemampuan pelaku usaha ekspor memasuki pasar global.
- 3) Meningkatkan koordinasi dengan lembaga/instansi terkait dalam pengembangan ekspor.
- 4) Mengembangkan pelayanan informasi pasar global.
- 5) Meningkatkan kemampuan profesionalitas aparatur, transparansi dan akuntabilitas kinerja.

4.2 Struktur Organisasi

Dalam suatu instansi, struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting. Karena dengan memiliki struktur organisasi yang baik, maka fungsi-fungsi manajemen akan dapat dijalankan dengan baik pula. Sehingga dalam hal ini diperlukan adanya suatu hubungan kerjasama yang baik antara bagian yang terkait.

Struktur organisasi, tercermin dalam suatu bagan organisasi yang menunjukkan adanya pembagian tugas dan wewenang serta aturan-aturanyang berlaku dan prosedur yang ada termasuk komunikasi dan arus kerja.



Gambar 2. Struktur Organisasi Ditjen. PEN

4.3 Proses Bisnis Sistem Berjalan

Menggambarakan urutan-urutan prosedur Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian yang berjalan pada Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan.

1. Proses PermintaanFormasi / Kebutuhan Pegawai. Biro Organisasi dan Kepegawaian (Ropegan) Kementerian Perdagangan, memberikan

Nota Dinas terlampir form usulan kebutuhan pegawai, kepada Bagian Kepegawaian Sekretariat Ditjen PEN Kementerian Perdagangan untuk di isi sebagai usulan kebutuhan pegawai. Setelah menerima form usulan, bagian kepegawaian Sekretariat Ditjen PEN memberikan form usulan kebutuhan pegawai kepada masing-masing pejabat eselon II Ditjen PEN, untuk di isi sesuai kebutuhan pegawai dilingkungan tingkat eselon II tersebut. Jika sudah di isi sesuai kebutuhan dilingkungan tingkat eselon II Ditjen PEN, mereka mengembalikan form ke bagian kepegawaian Sekretariat Ditjen PEN untuk di koordinir dan di buatnkan nota dinas, terlampir rekapitulasi sebagai usulan kebutuhan pegawai dilingkungan Ditjen PEN Kementerian Perdagangan. Untuk selanjutnya nota dinas terlampir rekapitulasi akan disampaikan kembali ke Biro Organisasi dan Kepegawaian Kementerian Perdagangan, oleh bagian kepegawaian Sekretariat Ditjen PEN sebagai usulan kebutuhan pegawai di lingkungan Ditjen PEN.

2. Proses Penempatan Pegawai.

Biro Organisasi dan Kepegawaian (Ropegan) Kementerian Perdagangan, memberikan Nota Dinas perihal penyampaian SK Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) kepada bagian kepegawaian Sekretariat Ditjen PEN Kementerian Perdagangan, sesuai usulan kebutuhan pegawai di lingkungan Ditjen PEN. Setelah menerima SK CPNS, bagian kepegawaian Sekretariat Ditjen PEN akan membuatkan Surat Pernyataan Melaksanakan Tugas (SPMT), untuk para CPNS sesuai dengan SK CPNS yang diberikan oleh Biro Organisasi dan Kepegawaian Kementerian Perdagangan. Surat Pernyataan Melaksanakan Tugas (SPMT) akan diberikan kepada para CPNS dan di berikan tembusan kepada pejabat eselon

II di Lingkungan Ditjen PEN, yang menerima tambahan pegawai sesuai usulan kebutuhan pegawai yang diberikan. Untuk selanjutnya para Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang menerima Surat Pernyataan Melaksanakan Tugas (SPMT), akan ditempatkan sesuai SK yang diberikan Biro Organisasi dan Kepegawaian Kementerian Perdagangan.

3. Proses History Pegawai. Pegawai memberikan data-data (hard copy) yang bersangkutan, sesuai permintaan/kebutuhan bagian kepegawaian Sekretariat Ditjen PEN. Bagian Kepegawaian akan membuat Daftar Riwayat Hidup (DRH) pegawai, sesuai dengan data-data yang diberikan oleh pegawai. Bagian Kepegawaian akan menginput data-data pegawai baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), ke dalam Daftar Susunan Pegawai (DSP) sesuai dengan penempatan pegawai di lingkungan Ditjen PEN. Bagian Kepegawaian akan menginput data-data pegawai (hanya PNS) ke dalam Daftar Urut Kepangkatan (DUK) sesuai dengan urut kepangkatannya. Data-data pegawai yang didapat akan dibuatkan arsip kepegawaian oleh bagian kepegawaian dan untuk selanjutnya akan disimpan di ruang penyimpanan arsip. Bagian Kepegawaian akan menjilid Daftar Susunan Pegawai (DSP) dan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) setiap 2 kali dalam 1 tahun untuk selanjutnya akan di tandatangi oleh Sekretaris Ditjen PEN sebagai pembina kepegawaian di lingkungan Ditjen PEN. Setelah ditandatangani oleh Sekretaris Ditjen PEN, bagian kepegawaian akan memberikan Daftar Susunan Pegawai (DSP) dan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) kepada masing-masing pejabat eselon II di lingkungan Ditjen PEN.

4. Proses Pemberhentian Dengan Hormat/Pemutusan Hubungan Kerja PNS. Bagian Kepegawaian akan membuat rekap daftar pegawai yang pensiun dalam kurun waktu satu tahun kedepan. Bagian Kepegawaian akan membuat Nota Dinas untuk memberitahukan kepada pegawai yang akan memasuki masa pensiun dalam masa satu tahun ke depan, berikut persyaratan (foto copy Karpeg, foto copy surat nikah dan anak yang menjadi tanggungan, foto copy surat pengalaman bekerja diluar Kementerian Perdagangan, foto copy SK CPNS, foto copy SK pengangkatan sebagai PNS, foto copy SK kenaikan pangkat, foto copy daftar susunan keluarga, pas foto berwarna, surat pernyataan mengembalikan barang milik negara, DP3 terakhir yang harus dilengkapi pegawai. Pegawai akan membuat Surat Permohonan (SP) berhenti dengan hak pensiun, yang ditujukan kepada Sekretaris Ditjen PEN serta melampirkan semua persyaratan yang dibutuhkan. Sekretaris Ditjen PEN akan menugaskan bagian kepegawaian untuk memproses pemberhentian pegawai tersebut, sesuai permohonan yang diajukan. Bagian Kepegawaian akan membuat Surat Pernyataan Pegawai (SPP) menyatakan bahwa yang bersangkutan tidak pernah terkena hukuman disiplin. Bagian Kepegawaian akan membuat Surat Permohonan Berhenti (SPB) dengan hak pension, kepada Biro Organisasi dan Kepegawaian Kementerian Perdagangan yang di tandatangi oleh Sekretaris Ditjen PEN, berikut melampirkan Surat Pernyataan Pegawai (SPP) yang menyatakan bahwa pegawai bersangkutan tidak pernah terkena hukuman disiplin dan kelengkapan persyaratan lainnya. Setelah Biro Organisasi dan Kepegawaian Kementerian Perdagangan menerima Surat Permohonan Berhenti (SPB)

dengan hak pensiun, Surat Pernyataan Pegawai (SPP) yang menyatakan bahwa pegawai bersangkutan tidak pernah terkena hukuman disiplin dan kelengkapan persyaratan lainnya, Biro Organisasi dan Kepegawaian akan membuat SK pensiun yang diminta dan mengirimkannya kembali ke bagian kepegawaian Sekretariat Ditjen PEN. Bagian Kepegawaian Ditjen PEN akan menyerahkan SK pensiun kepada pegawai bersangkutan berikut copy SK akan disimpan sebagai arsip kepegawaian.

5. Proses Pembuatan Laporan

a) Bagian kepegawaian Sekretariat Ditjen PEN setiap 1 (satu) kali dalam waktu 1 (satu) bulan akan membuat laporan : Data usia pegawai, pendidikan, pangkat, jenis kelamin dan data pegawai di lingkungan unit Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen. PEN)

b) Kementerian Perdagangan berdasarkan Daftar Susunan Pegawai (DSP).

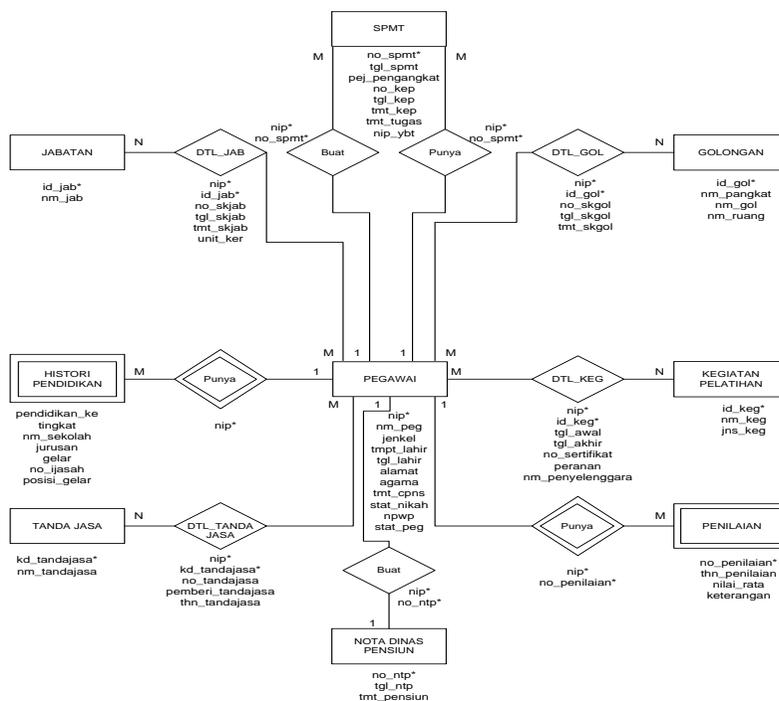
c) Bagian kepegawaian Sekretariat Ditjen PEN setiap 1 (satu) kali dalam waktu 1 (satu) tahun akan membuat laporan :

1. Rekap daftar nama pegawai yang sudah mengikuti pendidikan formal (beasiswa maupun biaya sendiri), diklat struktural, diklat fungsional dan diklat teknis.
2. Daftar nama Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang diterima.
3. Daftar nama pegawai yang memasuki masa pensiun.

4.4 Analisa Sistem Usulan

4.4.1 Rancangan Basis Data

a. *Entity Relationship Diagram (ERD)*. Model ER yang diusulkan untuk sistem administrasi kepegawaian Ditjen PEN :

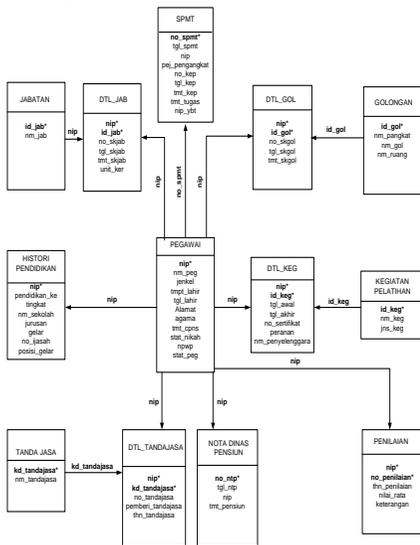


Gambar 6. Entity Relationship Diagrams

b. Transformasi ERD ke LRS

Selanjutnya adalah tranformasi dari ERD ke LRS adalah tahapan untuk mengubah ERD ke dalam bentuk LRS, hal yang harus diperhatikan karena mempengaruhi yaitu tingkat hubungan (*cardinality*) apakah 1:1, 1:M atau M:N. Setelah transformasi selanjutnya adalah pembentukan LRS.

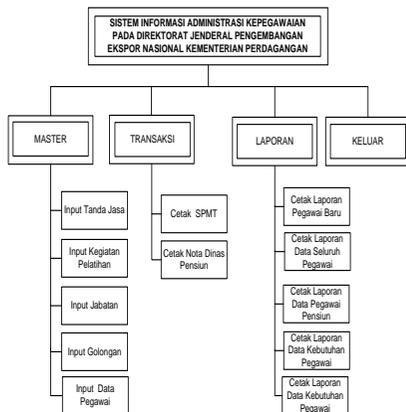
c. Logical Record Structure (LRS)



Gambar 7. Logical Record Structure

4.4.2 Rancangan Antar Muka

1) Struktur Tampilan Menu



Gambar 8. Struktur Tampilan Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian pada Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan

2) Rancangan Layar



Gambar 9. Rancangan Layar Master



Gambar 10. Rancangan Layar Input Jabatan



Gambar 11. Rancangan Layar Input Data Pegawai Riwayat Pendidikan



Gambar 12. Rancangan Layar cetak Surat Pernyataan Melaksanakan Tugas

Gambar 13. Rancangan Layar Laporan Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Pegawai yang Pensiun

Gambar 14. Rancangan Layar Laporan SPMT

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan setelah dilakukan analisa dan perancangan sistem terhadap Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan R.I. antara lain:

- Sistem komputerisasi mampu meminimalisir tingkat kesalahan yang terjadi pada sistem manual.
- Secara keseluruhan, sistem dapat menjadi lebih optimal dalam aktualitas dan keakuratan dikarenakan penggunaan sistem yang terkomputerisasi dengan konsep database.
- Pada rancangan sistem informasi ini diharapkan mampu memberikan informasi yang cepat, tepat, akurat dan efisien tentang daftar pegawai, daftar tanda jasa, daftar

kegiatan/pelatihan, daftar jabatan, daftar golongan, daftar transaksi serta laporan-laporan berdasarkan periode tertentu agar mempermudah Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan R.I. dalam mengambil keputusan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan dapat berguna untuk perkembangan sistem selanjutnya, antara lain:

- Perlu adanya kerjasama yang baik antara masing-masing bagian, agar sistem ini dapat berjalan sesuai dengan prosedur dan memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan.
- Memberikan pengarahan dan bimbingan pada bagian yang akan terlibat langsung dalam penggunaan sistem administrasi kepegawaian ini.
- Perlu dilakukan *back-up* data untuk menjamin keamanan data dan mengatasi keadaan yang tidak diinginkan.
- Untuk pengembangan selanjutnya, perlu ditambahkan sistem yang berhubungan dengan berkas – berkas pegawai (digitalisasi berkas), dikarenakan selama ini pegawai agak kesulitan dalam mencari berkas – berkas pegawai yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Whitten, Jeffery L., Bentley D. Lonnie, Dittman C. Kevin, *System Analysis and Design Methods*. 6th ed. Singapore : McGraw-Hill, 2004
- [2] D. Darwis, *konsep dasar sistem*, 2008
- [3] Raymond Mc. Loud., George P.Schell, *Sistem Informasi Manajemen* : Salemba Empat, 2008.

- [4] Robert A. Leitch/K Roscoe Davis, *Accounting Information System* : Prentice-Hall, 1992
- [5] Jogiyanto, HM, *Analisis & Design*: Andi, 2003.
- [6] Niisha, *konsep dasar analysis sistem*, 2009
- [7] Pressman, Roger S, *Software Engineering: a practitioner's approach.*, McGraw-Hill, 2010
- [8] Nugroho, Adi, *Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java*: Adi Nugroho, 2004.
- [9] Hasibuan, Melayu S.P, *Administrasi Kepegawaian*, 2005.